



**ANALISIS PENERIMAAN PENGGUNA APLIKASI TRANSPORTASI
ONLINE GORIDE DAN GRABIKE MENGGUNAKAN METODE UTAUT
DI KOTA SURABAYA**



Oleh:

Aprilia Nurul Fatihah

16410100164

FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA

UNIVERSITAS DINAMIKA

2020

**ANALISIS PENERIMAAN PENGGUNA APLIKASI TRANSPORTASI
ONLINE GORIDE DAN GRABIKE MENGGUNAKAN METODE UTAUT
DI KOTA SURABAYA**

TUGAS AKHIR

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana Komputer**



**UNIVERSITAS
Dinamika**

Oleh :
Nama : Aprilia Nurul Fatihah

NIM : 16410100164

Program Studi : S1 Sistem Informasi

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS DINAMIKA
2020**

Tugas Akhir

**ANALISIS PENERIMAAN PENGGUNA APLIKASI TRANSPORTASI
ONLINE GORIDE DAN GRABIKE MENGGUNAKAN METODE UTAUT
DI KOTA SURABAYA**

Dipersiapkan dan disusun oleh
Aprilia Nurul Fatihah
NIM : 16410100164

Telah diperiksa, diuji dan disetujui oleh Dewan Pembahas
Pada: Jumat, 28 Februari 2020



Susunan Dewan Pembahas

Pembimbing:

I.Sulistiwati, S.Si., M.M.

NIDN: 0719016801

II.Ayoubi Poerna Wardhanie, S.M.B., M.M.

NIDN: 0721068904

Pembahas:

A.B Tjandrarini. S.Si., M.Kom.

NIDN: 0725127001

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

untuk memperoleh gelar Sarjana



2 / 20
/ 3

Dr. Jusak

NIDN: 0708017101

Dekan Fakultas Teknologi dan Informatika

UNIVERSITAS DINAMIKA



PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Sebagai mahasiswa Universitas Dinamika, saya:

Nama : Aprilia Nurul Fatihah
NIM : 16410100164
Program Studi : S1 Sistem Informasi
Fakultas : Fakultas Teknologi dan Informatika
Jenis Karya : Tugas Akhir
Judul Karya : **ANALISIS PENERIMAAN PENGGUNA APLIKASI TRANSPORTASI ONLINE GORIDE DAN GRABIKE MENGGUNAKAN METODE UTAUT DI KOTA SURABAYA**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, saya menyetujui memberikan kepada Universitas Dinamika Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas seluruh isi/ sebagian karya ilmiah saya tersebut di atas untuk disimpan, dialihmediakan dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta
2. Karya tersebut di atas adalah karya asli saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan, karya atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini adalah semata hanya rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka saya
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiat pada karya ilmiah ini, maka saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar kesarjanaan yang telah diberikan kepada saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

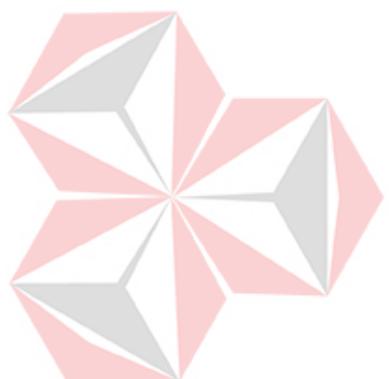
Surabaya, 28 Februari 2020



Yang menyatakan

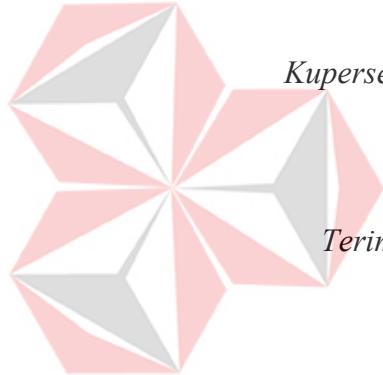
Aprilia Nurul Fatihah

NIM: 16410100164



UNIVERSITAS
Dinamika

*“ Usaha yang keras tidak akan pernah menghianati hasil akhir kunci
kesuksesan yaitu jangan pernah mengeluh dan menyerah terus berusaha tuk
menggapai cita-cita “*

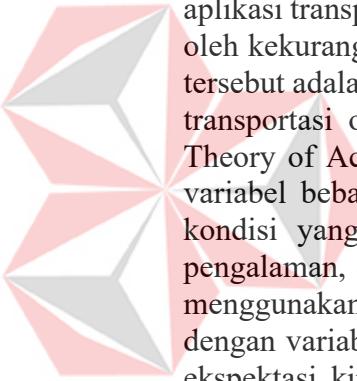


*Kupersembahkan hasil karya akhir ini untuk keluarga kecilku yang selalu
mendukungku...*

UNIVERSITAS
Dinamika

*Terimakasih ayah, ibu, dan adik-adikku engkau sangat berarti dalam
kesuksesanku nantinya...*

ABSTRAK



Gojek Indonesia adalah suatu jasa transportasi yang ada di Jakarta yang beroperasi sejak awal tahun 2015. Gojek didirikan oleh Nadim Makarim. Grab didirikan oleh Anthony Tan dan Hooi Ling Tan yang merupakan warga negara Malaysia. Grab sendiri telah hadir di Indonesia pada Bulan Juni 2012. Maraknya persaingan di industri ojek online membuat perusahaan harus semakin meningkatkan keunggulan layanan perusahaan. Pada saat ini transportasi roda dua untuk Gojek disebut GoRide sedangkan transportasi roda dua untuk Grab disebut GraBike. Bisnis Gojek dan Grab adalah bisnis transportasi online yang menggunakan kecanggihan aplikasi. Masyarakat saat ini sangat dimudahkan dengan adanya sarana transportasi online dalam hal pemesanannya, karena pengguna dapat melakukan transaksi secara cepat dan real time di mana pun dan kapan pun juga. Berdasarkan pertumbuhan internet yang sangat cepat, maka membuat sejumlah perusahaan berpeluang besar untuk meningkatkan interaksi dengan pengguna. GoRide dan GraBike merupakan aplikasi transportasi online yang keberadaannya bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Namun pada kenyataannya dari survei yang dilakukan ada perbedaan penerimaan terhadap aplikasi transportasi online GoRide dan GraBike di kota Surabaya yang disebabkan oleh kekurangan dan kelebihan pada masing-masing aplikasi. Solusi dari masalah tersebut adalah dilakukan analisis variabel yang memengaruhi penerimaan aplikasi transportasi online GoRide dan GraBike dengan menggunakan model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). Model ini memiliki 4 variabel bebas yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi yang memfasilitasi, 4 variabel moderasi yaitu jenis kelamin, umur, pengalaman, dan kesukarelaan dan 2 variabel terikat yaitu niat perilaku, dan niat menggunakan suatu teknologi. Untuk mengetahui pengaruh antar variabel bebas dengan variabel terikat yang dimoderatori oleh variabel moderasi seperti variabel ekspektasi kinerja (variabel bebas) berpengaruh terhadap variabel niat perilaku (variabel terikat) yang dimoderatori oleh jenis kelamin (variabel moderasi) dengan menggunakan Partial Least Square (PLS), dengan sampel penelitian berjumlah 151 pengguna GoRide dan 149 pengguna GraBike. Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode UTAUT dengan perhitungan yang menggunakan Partial Least Square (PLS), maka dapat diketahui variabel yang berpengaruh dengan tingkat keyakinan alpha 5% diperoleh bahwa untuk pengguna GoRide adalah pengaruh variabel niat perilaku terhadap variabel niat menggunakan suatu teknologi sebesar 21% dan pengaruh variabel pengaruh sosial terhadap variabel niat perilaku yang dimoderatori oleh kesukarelaan sebesar 33%, sedangkan untuk pengguna GraBike variabel yang berpengaruh adalah variabel pengaruh sosial terhadap variabel niat perilaku yang dimoderatori oleh umur sebesar 27%.

Kata Kunci: Transportasi *Online*, GoRide, GraBike, UTAUT, *Partial Least Square* (PLS).

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi robbil ‘aalamin segala puji syukur dipanjangkan untuk kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Analisis Penerimaan Aplikasi Transportasi *Online* Goride Dan Grabike Menggunakan Metode UTAUT Di Kota Surabaya”.

Laporan ini disusun sebagai bukti bahwa Penulis telah menyelesaikan Tugas Akhir. Adapun tujuan utama pelaksanaan tugas akhir ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program Sarjana Komputer, selain itu ilmu yang penulis dapat di perkuliahan dapat diimplementasikan dalam dunia kerja.

Penyelesaian tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak yang benar-benar memberikan dukungan serta masukan kepada Penulis. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Keluarga besar penulis yang selalu memberikan dukungan secara penuh terutama dalam memotivasi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Bapak Dr. Anjik Sukmaaji, S.Kom., M.Eng., selaku Ketua Program Studi S1 Sistem Informasi yang telah memberikan arahan selama pelaksanaan tugas akhir ini.
3. Ibu Sulistiowati, S.Si., M.M. dan Ibu Ayovi Poerna Wardhanie, S.M.B., M.M Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak sekali wawasan, motivasi serta kritik dan saran guna menyelesaikan tugas akhir ini.

4. Ibu A.B Tjandrarini. S.Si., M.Kom., selaku Dosen Pembahas tugas akhir yang telah memberikan banyak pengetahuan baik secara teori maupun praktik pada saat penyelesaian tugas akhir ini.
5. Amalia Intan P.S, Nur Afifah Handayani serta para sahabat dan teman – teman yang telah membantu, menemani dan mendukung dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Semoga segala bentuk pertolongan dari seluruh pihak dalam menyelesaikan tugas akhir ini mendapatkan balasan yang sesuai dari Allah SWT. Tak lupa pula penulis menyampaikan permintaan maaf apabila melakukan banyak kesalahan didalam penulisan tugas akhir ini, baik itu secara sengaja maupun tidak sengaja. Penulis juga berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri ataupun para pembaca, meskipun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam tugas akhir ini. Oleh sebab itu, sangat diharapkan kritik dan saran dari para pembaca guna menyempurnakan tugas akhir ini.

Surabaya, 28 Februari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan	4
1.5 Manfaat	4
1.6 Sistematika Penulisan.....	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
2.1 Metode UTAUT	6
2.2 Variabel Penelitian	9
2.3 Indikator	10
2.4 Skala Likert	10
2.5 Uji Validitas	11
2.6 Uji Reliabilitas	11
2.7 Model Analisis Persamaan Struktural (<i>Inner Model</i>)	11
2.8 Pengujian Hipotesis.....	12
2.9 <i>Website</i>	12
2.10 Faktor Sosial Dalam Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen	14
2.11 Penelitian Terdahulu	14
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Observasi.....	18
3.1.1 Penelitian Awal	18

Halaman

3.1.2 Studi Literatur.....	18
3.2 Model Konseptual	19
3.3 Penyusunan Instrumen Penelitian	21
3.4 Pengumpulan Data	22
3.5 Analisis Dan Intepretasi Hasil.....	23
3.6 Rekomendasi	24
BAB IV HASIL DAN IMPLEMENTASI.....	25
4.1 Hasil Observasi	25
4.2 Hasil Penelitian Awal.....	25
4.3 Hasil Studi Literatur.....	26
4.4 Hasil Penyusunan Instrumen Penelitian.....	26
4.5 Hasil Pengumpulan Data.....	26
4.6 Hasil Analisis Data Pengguna Aplikasi Transportasi <i>Online</i> GoRide	28
4.6.1 Uji Instrumen.....	28
4.6.2 Evaluasi <i>Inner Model</i>	30
4.6.3 Tahap Intepretasi Hasil.....	31
4.7 Rekomendasi	37
4.8 Hasil Analisis Data Pengguna Aplikasi Transportasi <i>Online</i> GraBike	39
4.8.1 Uji Instrumen.....	39
4.8.2 Evaluasi <i>Inner Model</i>	41
4.8.3 Tahap Intepretasi Hasil.....	42
4.9 Rekomendasi	48
BAB V PENUTUP.....	49
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	51
BIODATA PENULIS.....	53
LAMPIRAN.....	54



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Indikator-indikator variabel UTAUT	7
Tabel 2.2 <i>Skala Likert</i>	10
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.1 Hipotesis Penelitian.....	19
Tabel 4.1 Uji Validitas	28
Tabel 4.2 Uji Reliabilitas	29
Tabel 4.3 Niat perilaku terhadap niat menggunakan	37
Tabel 4.4 Pengaruh sosial terhadap niat perilaku.....	38
Tabel 4.5 Uji Validitas	39
Tabel 4.6 Uji Reliabilitas	40
Tabel 4.7 Pengaruh sosial terhadap niat perilaku.....	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Metode UTAUT	6
Gambar 3.1 Alur Metode Penelitian	17
Gambar 3.2 Model UTAUT	18
Gambar 3.3 Model konseptual UTAUT	19
Gambar 4.1 Histogram deskripsi jenis kelamin	26
Gambar 4.2 Histogram deskripsi usia	27
Gambar 4.3 Histogram deskripsi jumlah pengguna aplikasi transportasi online..	27
Gambar 4.5 Boostraping	30
Gambar 4.7 Hasil bootsrapping pengguna aplikasi GraBike	41



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Hasil survei ECommerceIQ, dan Shopback	54
Lampiran 2 Indikator penelitian.....	55
Lampiran 3 Kuesioner penelitian.....	59
Lampiran 4 Rekomendasi aplikasi GoRide.....	62
Lampiran 5 Hasil tabel pengaruh total GoRide.....	64
Lampiran 6 Hasil tabel pengaruh total GraBike	65



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

GoRide dan GraBike merupakan aplikasi transportasi *online* yang keberadaanya bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan aktivitasnya sehari-hari. GoRide aplikasi transportasi *online* yang dimiliki oleh Gojek sedangkan GraBike aplikasi transportasi *online* yang dimiliki oleh Grab.

Maraknya persaingan di industri ojek *online* membuat perusahaan harus semakin meningkatkan keunggulan layanan perusahaan. Berdasarkan hasil penelusuran pada bulan Januari 2019 di kota Surabaya yang dilakukan oleh lembaga riset *eCommerceIQ*, untuk mengetahui transportasi berbasis aplikasi mana yang jadi favorit, tim riset *eCommerceIQ* melakukan survei secara *online* kepada 515 pengguna terdiri atas 46% pria dan sisanya wanita. Hasil survei menunjukkan 30% responden memilih keamanan sebagai faktor utama saat memilih aplikasi transportasi *online* yang akan digunakan. Faktor kedua adalah kemudahan pengguna menemukan pengemudi sebanyak 27%, faktor lainnya adalah promosi 25% dan navigasi yang mudah digunakan 18%. *EcommerceIQ* mendapatkan 58% responden memilih menggunakan GoRide, sedangkan 42% memilih GraBike. Grafik hasil survei lembaga riset *eCommerceIQ* dapat dilihat pada gambar L1 dan gambar L2 pada lampiran 1.

Berdasarkan hasil survei *Shopback* terhadap 1.000 responden di wilayah Surabaya pada bulan Januari 2019 sebesar 60% responden mengaku menggunakan

GoRide sebagai transportasi *online* sedangkan GraBike memperoleh responden sebesar 40%. grafik hasil survei *Shopback* dapat dilihat pada gambar L.3 pada lampiran 1.

Berdasarkan survei yang ada, terdapat adanya perbedaan terhadap penerimaan dan penggunaan aplikasi GoRide dan GraBike yang disebabkan oleh kekurangan dan kelebihan pada masing-masing aplikasi. Hal inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis penerimaan pengguna aplikasi GoRide dan GraBike yang berfokus pada pengguna Gojek dan Grab di kota Surabaya dengan menggunakan metode UTAUT, penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu ekspektansi kinerja, ekspektansi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi memfasilitasi secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu variabel minat perilaku dan variabel menggunakan suatu teknologi. Dengan adanya penelitian ini maka luaran yang dihasilkan dapat memberikan rekomendasi kepada pihak Gojek dan Grab.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti merumuskan masalah yang dihadapi dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah ekspektasi kinerja memiliki pengaruh terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh jenis kelamin?
2. Apakah ekspektasi usaha memiliki pengaruh terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh jenis kelamin?

- 
3. Apakah pengaruh sosial memiliki pengaruh terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh jenis kelamin?
 4. Apakah ekspektasi kinerja memiliki pengaruh terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh umur?
 5. Apakah ekspektasi usaha memiliki pengaruh terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh umur?
 6. Apakah pengaruh sosial memiliki pengaruh terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh umur?
 7. Apakah kondisi memfasilitasi memiliki pengaruh terhadap niat menggunakan suatu teknologi yang dimoderatori oleh umur?
 8. Apakah pengaruh sosial memiliki pengaruh terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh Pengalaman?
 9. Apakah kondisi memfasilitasi memiliki pengaruh terhadap niat menggunakan suatu teknologi yang dimoderatori oleh Pengalaman?
 10. Apakah ekspektasi usaha memiliki pengaruh terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh Pengalaman?
 11. Apakah pengaruh sosial memiliki pengaruh terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh Kesukarelaan?
 12. Apakah niat perilaku memiliki pengaruh terhadap niat menggunakan suatu teknologi?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, terdapat batasan masalah yaitu :

1. Pengguna yang diteliti yaitu pengguna yang menggunakan aplikasi GoRide dan GraBike dengan minimal penggunaan sebanyak 10 kali.

2. Penelitian ini dibatasi pada layanan GoRide dan GraBike yang hanya berlaku di area Surabaya.
3. Penelitian dilakukan dengan pengguna GoRide dan GraBike tidak dengan *driver* GoRide dan GraBike.

1.4 Tujuan

Bertujuan untuk menghasilkan analisis faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan dan penggunaan aplikasi GoRide dan GraBike di kota Surabaya dengan metode UTAUT serta menghasilkan rekomendasi yang terkait tentang aplikasi GoRide dan GraBike.

1.5 Manfaat

Berdasarkan analisis penerimaan pengguna terhadap aplikasi transportasi *online* GoRide dan GraBike dengan menggunakan metode UTAUT di kota Surabaya memberikan manfaat yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan pengguna dalam menimbulkan niat untuk menggunakan aplikasi GoRide dan GraBike di kota Surabaya serta menghasilkan rekomendasi untuk aplikasi transportasi *online* GoRide dan GraBike.

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan penelitian ini ditulis dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian yang akan dilakukan.

Bab II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang digunakan untuk mendukung analisis penerimaan pengguna transportasi *online* GoRide dan GraBike.

Bab III : METODE PENELITIAN

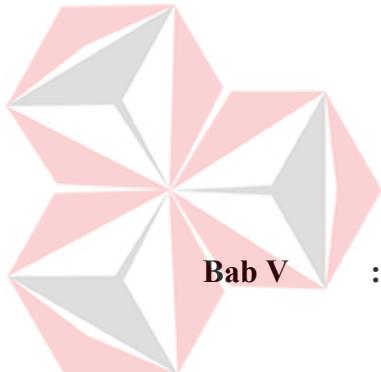
Bab ini berisi tentang penjelasan tahap-tahap analisis yang dikerjakan dalam menyelesaikan tugas akhir.

Bab IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil dan pembahasan dari uji instrumen yaitu uji validitas dan uji reabilitas suatu kuesioner serta analisis data menggunakan *Partial Least Square* yang akan menghasilkan perhitungan evaluasi *inner model* yang akan digunakan untuk uji hipotesis.

Bab V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan menjelaskan tentang hasil analisis dalam tugas akhir, serta dengan saran yang diperlukan sebagai *feedback* yang baik dan berguna.



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB II

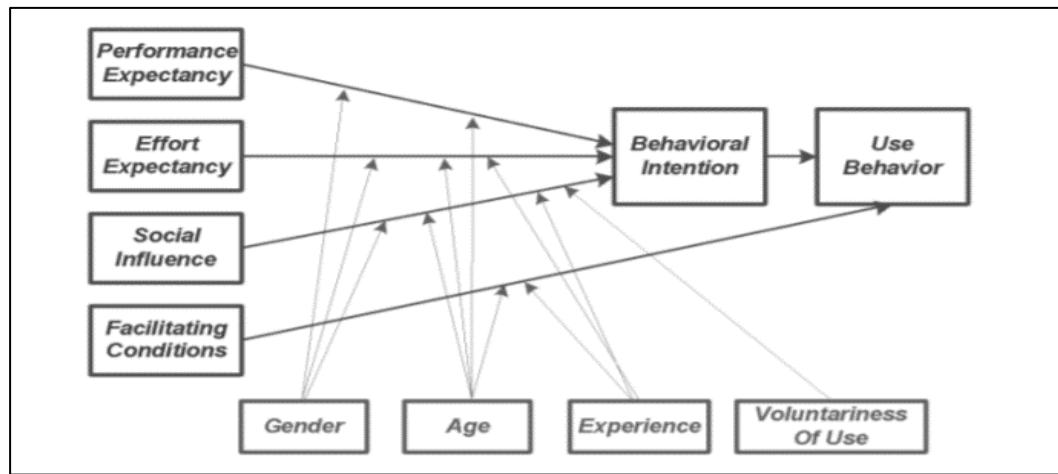
LANDASAN TEORI

2.1 Metode UTAUT

Menurut Venkatesh, et al dalam Jogiyanto (2014:299) “Mengkaji teori-teori tentang penerimaan teknologi oleh pemakai-pemakai sistem. Sebanyak delapan buah teori dikaji sebagai berikut ini.

1. Teori tindakan beralasan (*theory of reasoned action atau TRA*)
2. Model penerimaan teknologi (*technology acceptance model atau TAM*).
3. Model motivasional (*motivational model atau MM*).
4. Teori perilaku rencanaan (*theory of planned behaviour atau TPB*).
5. Model gabungan *TAM* dan *TPB* (*a model combining the technology acceptance model and the theory of planned behaviour atau TAM+TPB*).
6. Model pemanfaatan *PC* (*model of PC utilization atau MPCU*).
7. Teori difusi inovasi (*innovation diffusion theory atau IDT*).
8. Teori kognitif sosial (*social cognitive theory atau SCT*).

Venkatesh, et al. (2003) kemudian menggunakan teori-teori yang sudah ada sebelumnya ini untuk mengembangkan sebuah model gabungan baru yang terintegrasi. Model gabungan (*Unified model*) ini kemudian disebut dengan nama teori gabungan penerimaan dan penggunaan teknologi (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) atau disebut dengan singkatannya yaitu UTAUT, gambar metode UTAUT dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Metode UTAUT

Pada gambar model UTAUT diatas menjelaskan niat untuk berperilaku dan perilaku untuk menggunakan suatu teknologi yang dipengaruhi oleh persepsi orang-orang terhadap ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi yang memfasilitasi yang dimoderatori oleh jenis kelamin, usia, pengalaman, dan kesukarelaan. Pada masing-masing variabel yang ada dalam metode UTAUT memiliki indikator. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Indikator-indikator variabel UTAUT

No.	VARIABEL	INDIKATOR	PERNYATAAN
1.	Ekspektasi Kinerja	Manfaat yang dirasakan	Tingkat dimana orang percaya bahwa menggunakan sistem akan meningkatkan pekerjaan.
		Motivasi Ekstrinsik	Kegiatan untuk mencapai hasil berbeda yang dihargai, seperti peningkatan prestasi kerja, gaji, atau promosi.
	Kesesuaian Kinerja		Bagaimana kemampuan dari sistem untuk meningkatkan prestasi kerja bagi individu.

No.	VARIABEL	INDIKATOR	PERNYATAAN
		Keuntungan Relatif	Hasil harapan berhubungan dengan konsekuensi perilaku.
2.	Ekspektasi Usaha	Kemudahan penggunaan aplikasi	Tingkat dimana seorang percaya bahwa menggunakan sistem akan meminimalkan usaha dalam proses mengerjakan pekerjaan.
		Kemudahan penggunaan aplikasi	Tingkat dimana seorang percaya bahwa menggunakan sistem akan meminimalkan usaha dalam proses mengerjakan pekerjaan.
3.	Pengaruh Sosial	Kenyamanan dalam menggunakan sistem	Tingkat dimana sebuah sistem dianggap sebagai relatif sulit untuk dipahami dan digunakan.
		Mengurangi upaya (waktu dan tenaga)	Sejauh mana menggunakan teknologi baru dianggap sebagai sulit untuk digunakan.
4.	Kondisi yang memfasilitasi	Besarnya dukungan orang sekitar	Persepsi seseorang bahwa harus atau tidak harus untuk menggunakan sebuah sistem baru.
		Memberikan manfaat dan dapat mendukung pelaksanaan tugas	interpersonal bahwa individu telah dibuat orang lain untuk menggunakan teknologi baru.
		Aturan yang ditetapkan	Sejauh mana penggunaan dianggap meningkatkan citra seseorang atau status dalam satu sosial.
		Fasilitas yang mendukung penggunaan sistem	Mencerminkan persepsi internal dan kendala eksternal pada perilaku yang meliputi memfasilitasi kondisi

No.	VARIABEL	INDIKATOR	PERNYATAAN
			sumber daya dan memfasilitasi kondisi teknologi.
		Ketersediaan pengetahuan	Faktor-faktor objektif dalam lingkungan pengamat yang setuju membuat tindakan yang mudah dilakukan, termasuk ketentuan dukungan komputer.
		Ketersediaan petunjuk penggunaan	Tingkat dimana sebuah inovasi dirasakan sebagai konsisten dengan nilai-nilai, kebutuhan yang ada dan pengalaman pengadopsi potensial.
5.	Niat untuk berperilaku	Niat pemakai menggunakan sistem secara terus menerus	Seseorang memiliki kesadaran untuk menggunakan suatu teknologi baru.
6.	Perilaku untuk menggunakan teknologi	Mendukung kinerja yang lebih baik	Tingkat kesadaran seseorang jika menggunakan teknologi baru akan memberi keuntungan untuk pekerjaannya.

Sumber : (Venkatesh et al, 2003)

2.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Pada penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu variabel bebas atau variabel independen dan variabel terikat atau dependen. Variabel bebas atau variabel independen adalah merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu: ekspektasi kinerja (X_1), ekspektasi usaha (X_2), pengaruh sosial (X_3), kondisi yang

memfasilitasi (X_4); Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu: niat perilaku (Y_1), niat menggunakan suatu teknologi (Y_2); Variabel moderasi adalah variabel yang memengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat (Suryo,2011).

2.3 Indikator

Indikator merupakan ukuran, karakteristik, ciri-ciri atau proses yang menunjukkan ketercapaian suatu kompetensi dasar. Indikator dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang bisa diukur. Indikator digunakan untuk mengevaluasi keadaan atau kemungkinan dilakukan pengukuran terhadap perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu (Sugiyono,2010).

2.4 Skala Likert

Skala likert adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan yang berkaitan dengan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur (Anwar,2011). Berikut jawaban responden yang diberi skor yang ditunjukkan pada pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 *Skala Likert*

No.	Sikap Responden	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Cukup	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

2.5 Uji Validitas

Tujuan pengujian validitas adalah untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Suatu instrumen pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi bila alat ukur tersebut memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Untuk menyatakan data tersebut valid atau tidak valid dilihat dari *sig (2-tailed)* pada kolom totalnya. Jika nilai dari *sig (2-tailed)* kurang dari 0,05 maka dinyatakan valid sebaliknya jika nilai dari *sig (2-tailed)* lebih dari 0,05 maka dinyatakan tidak valid (Siregar,2010).

2.6 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah proses pengukuran terhadap ketepatan (konsisten) dari suatu independen. Pengujian ini dimaksudkan untuk menjamin independen yang digunakan merupakan sebuah instumen yang handal, konsistensi, dan stabil, sehingga bila digunakan berkali-kali dapat menghasilkan data yang sama. Untuk mengukur reliabilitas dari indikator penelitian ini dilakukan dengan menggunakan koefisien *Cronbach's alpha*. *Cronbach's alpha* digunakan untuk mengukur keandalan indikator-indikator yang digunakan dalam kuesioner penelitian. Reliabilitas dalam penelitian ini diuji dengan metode *Cronbach's alpha* dengan bantuan SPSS 22. Data dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's alpha* > 0,5 (Siregar,2010).

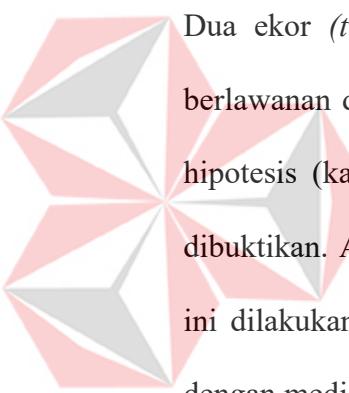
2.7 Model Analisis Persamaan Struktural (*Inner Model*)

Model struktural (*inner model*) merupakan model struktural untuk memprediksi hubungan kausalitas antar variabel laten. Melalui proses

bootstrapping, parameter uji T-Statistic diperoleh untuk memprediksi adanya hubungan kausalitas. Selain hubungan kausalitas, pada model struktural juga perlu dilaporkan koefisien determinasi (R^2) dari setiap variabel laten endogen. (Ghozali,2012).

2.8 Pengujian Hipotesis

Ukuran signifikan keterdukungan hipotesis dapat digunakan perbandingan nilai T-tabel dan T-Statistic. Jika T-Statistic lebih tinggi dibandingkan nilai T-tabel, berarti hipotesis terdukung atau diterima. Untuk tingkat keyakinan 95 persen (alpha 5 persen) maka nilai T-tabel untuk hipotesis dua ekor (*two-tailed*) adalah $> 1,96$.



Dua ekor (*two-tailed*) yaitu hipotesis nol (H_0) adalah sebuah hipotesis yang berlawanan dengan teori yang akan dibuktikan dan hipotesis (H_1) adalah sebuah hipotesis (kadang bergabung) yang akan berhubungan dengan teori yang akan dibuktikan. Analisis *partial least square* (PLS) yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program smartPLS versi 3 yang dijalankan dengan media komputer (Hartono,2011).

2.9 Website

Menurut *Spritz Web Solution* (2015) kriteria *website* yaitu:

1. Penampilan

Website harus memiliki tampilan yang menarik agar pengunjung saat mengunjungi *web* tertarik untuk tetap berada didalam *website*.

2. Konten

a. Konten harus singkat,padat, dan jelas dengan menuliskan topik yang jelas.

- b. Konten selalu di *update*, contohnya informasi mengenai harga, fasilitas, dan promosi harus selalu diperbarui.
 - c. Berinteraksi, gunakan bahasan penulisan sesuai dengan sasaran pasar (tamu/pengunjung) agar mudah dimengerti, adanya forum yang aktif untuk berdiskusi antara pengguna dengan admin *website*. Adanya forum kritik dan saran.
3. Fungsi

Menggunakan Bahasa *PHP*, *ASP*, Java, atau lainnya untuk menciptakan sebuah *website* yang dinamis dan interaktif. Hindari kesalahan dalam menampilkan halaman dimana fungsinya tidak berjalan atau masih dalam perbaikan.

4. Kegunaan

Sistem agar mudah digunakan dan sederhana dalam pengoperasiannya harus mencakup:

- a. *Website* harus sederhana, menggunakan konten (informasi) yang berkualitas, atur desain *web* dengan baik dan menarik.
- b. Halaman pemuatan cepat (*Fast Loading Pages*) untuk mempersingkat waktu *loading website* yaitu dengan cara menghapus *plug-in* yang tidak penting, optimasi seluruh gambar (resolusi gambar disesuaikan), gunakan hosting yang cepat, gunakan tema *website* cepat, bagus, dan original, perbaiki link yang rusak.
- c. Tata letak yang konsisten, navigasi yang menonjol dan logis, serta kompatibilitas.

2.10 Faktor Sosial Dalam Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen

Faktor sosial diartikan sebagai tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain meyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan sistem baru. Besarnya keyakinan dari orang lain seperti dukungan dari rekan kerja, atasan, organisasi, dan pengaruh lewat media sosial akan memberikan pengaruh yang positif bagi faktor sosial dalam memengaruhi seorang individu untuk memanfaatkan teknologi informasi. Faktor sosial sebagai determinan langsung dari minat pemanfaatan SI (Handayani, 2012:79).

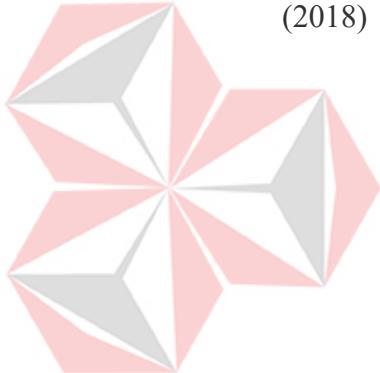
2.11 Penelitian Terdahulu

Penulis melakukan tinjauan terhadap beberapa penelitian sebelumnya, sesuai dengan topik tugas akhir yang diambil sebagai referensi pada penelitian ini adapun penelitian yang telah diringkas dapat dilihat pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penulis	Judul	Hasil
1	Asra (2018)	Faktor-faktor yang mendorong <i>user</i> menggunakan aplikasi uber menggunakan <i>UTAUT</i> .	Dalam makalah ini, bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi model perilaku seseorang dalam memilih jasa transportasi pemesanan kendaraan <i>online</i> berbasis aplikasi, untuk mengkaji pengaruh <i>variabel</i> keamanan dalam penerimaan dan penggunaan teknologi <i>ride sharing</i> pada aplikasi transportasi <i>online</i> , penelitian ini menemukan bahwa umur,jenis kelamin menjadi Faktor yang hanya mempengaruhi ekspektansi kinerja, ekspektansi usaha, dan kondisi pendukung, mempengaruhi <i>user</i> dalam

No.	Nama Penulis	Judul	Hasil
2	Sulistiwati	Analisis penerimaan aplikasi pembelajaran logika dan algoritma dengan menggunakan model penerimaan teknologi pada Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya	penerimaan dan penggunaan teknologi sedangkan pengaruh sosial, tidak berpengaruh terhadap penerimaan dan penggunaan teknologi <i>ride sharing</i> pada aplikasi transportasi <i>online</i> “Uber”.
3	Asri Mulyani (2018)	Analisis Penerimaan dan Penggunaan Teknologi Aplikasi Ojek Online Menggunakan <i>Unified Theory of Acceptance and Use Technology</i>	Penelitian ini menemukan bahwa variabel moderasi kesukarelaan mempengaruhi variabel pengaruh sosial terhadap niat perilaku penerimaan aplikasi pembelajaran logika dan algoritma



Dihantam

No.	Nama Penulis	Judul	Hasil
4.	Annisa (2016)	Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penerimaan terhadap aplikasi Stikom <i>institutional repository</i> (SIR) dengan model UTAUT pada institute bisnis dan informatika Surabaya	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi pada mahasiswa stikom Surabaya dalam pemanfaatan SIR bagian dari sistem informasi, penelitian ini menemukan bahwa niat berperilaku berpengaruh terhadap niat menggunakan suatu teknologi.
5.	Zyton Ardhim (2017)	Perencanaan <i>digital marketing</i> pada Startup UKM Nesia	Penelitian ini menemukan bahwa untuk membuat perencanaan <i>digital marketing</i> dibutuhkan segmentasi pasar didasarkan pada pengelompokan pasar dengan melihat kondisi demografis yaitu usia.

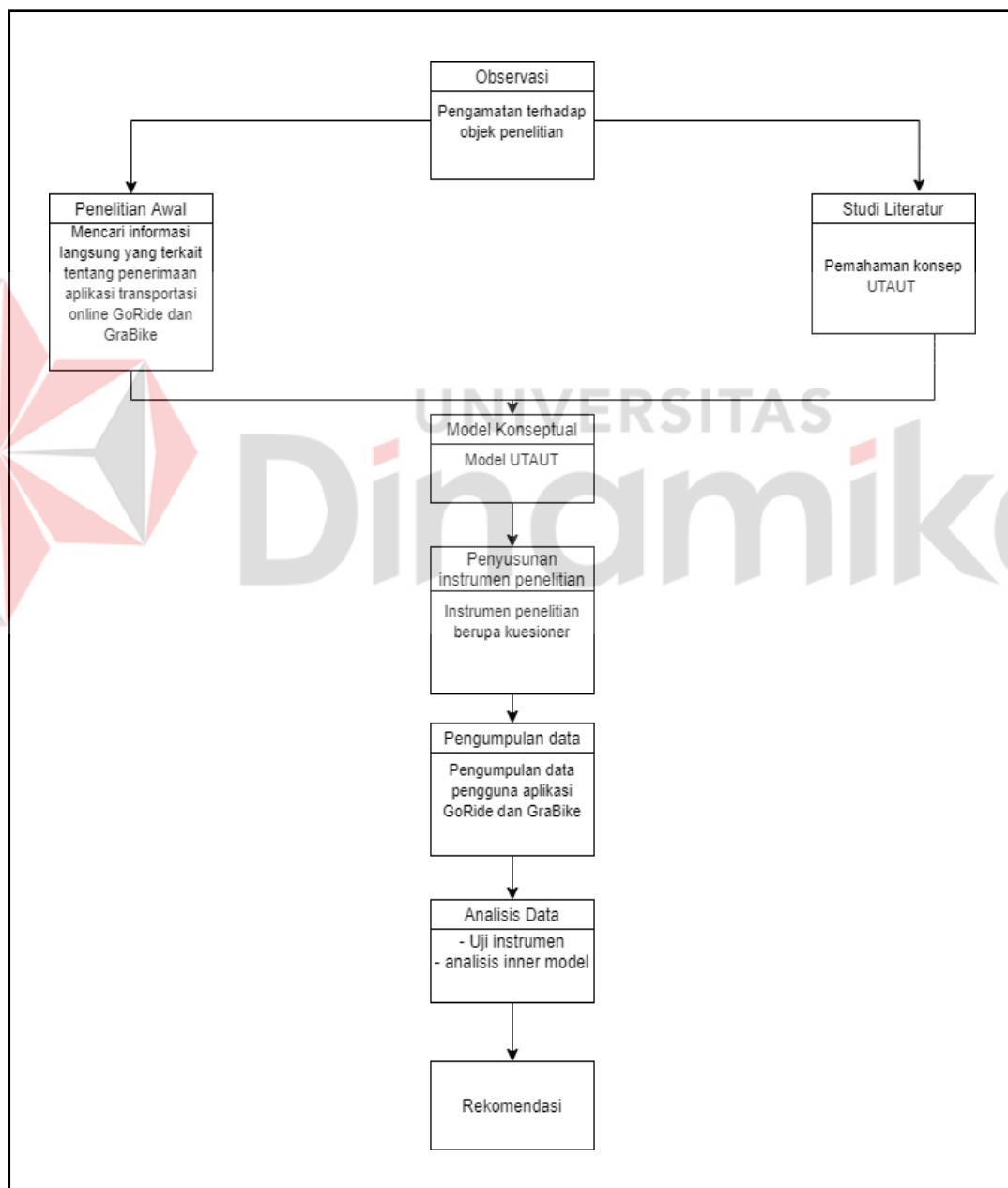


UNIVERSITAS
Dinamika

BAB III

METODE PENELITIAN

Mapping metode penelitian pada analisis penerimaan pengguna terhadap aplikasi transportasi *online* GoRide dan GraBike dengan metode *UTAUT* dibagi menjadi 9 tahap sebagai berikut :



Gambar 3.1 Alur Metode Penelitian

3.1 Observasi

Pada tahap observasi melakukan studi literatur dalam bidang psikologi manusia pengguna transportasi *online* di wilayah Surabaya.

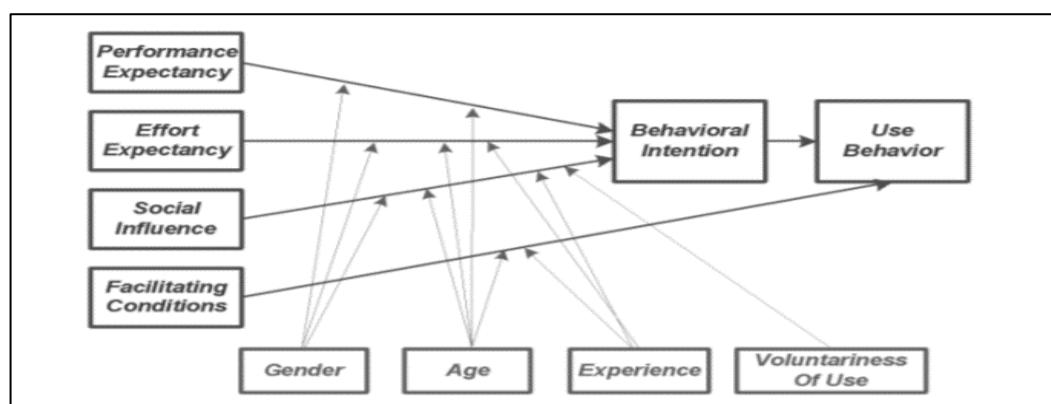
3.1.1 Penelitian Awal

Penelitian awal dilakukan dengan cara mencari atau mengumpulkan bahan-bahan yang berhubungan dengan UTAUT dan *Structural Equation Model* melalui:

- Buku (*text book*).
- Artikel yang didapat dari internet. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian literatur ini yaitu : UTAUT, *Structural Equation Model*, *Partial Least Square*, dan *SmartPLS*.
- Informasi dari situs website VIVA.co.id dan cnnIndonesia.com

3.1.2 Studi Literatur

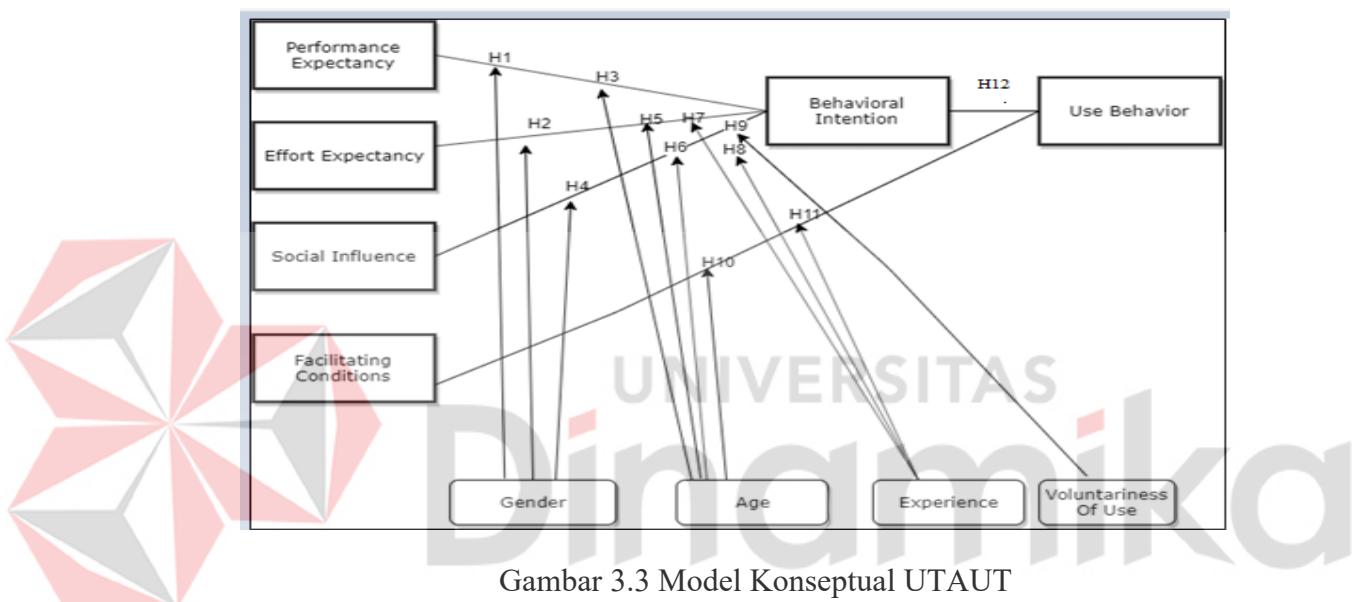
Studi tentang UTAUT untuk mengetahui tingkat penerimaan dan penggunaan masyarakat terhadap GoRide dan GraBike dengan model UTAUT. Model UTAUT dapat dilihat pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2 Model UTAUT

Pada gambar model UTAUT diatas menjelaskan niat untuk berperilaku dan perilaku untuk menggunakan suatu teknologi yang dipengaruhi oleh persepsi orang-orang terhadap ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi yang memfasilitasi yang dimoderatori oleh jenis kelamin, usia, pengalaman, dan kesukarelaan.

3.2 Model Konseptual



Pada Tabel 3.1 menjelaskan tentang hipotesis penelitian yang terkait dengan Gambar 3.3 Model Konseptual UTAUT.

Tabel 3.1 Hipotesis Penelitian

No.	Hipotesis
1.	H0 Ekspektasi kinerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh jenis kelamin H1 Ekspektasi kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh jenis kelamin
2.	H0 Ekspektasi usaha tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh jenis kelamin.

No.	Hipotesis
	H1 Ekspektasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh jenis kelamin.
3.	H0 Ekspektasi kinerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh umur.
	H1 Ekspektasi kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh umur.
4.	H0 Pengaruh sosial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh jenis kelamin.
	H1 Pengaruh sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh jenis kelamin.
5.	H0 Ekspektasi usaha tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh umur.
	H1 Ekspektasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh umur.
6.	H0 Pengaruh sosial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh umur.
	H1 Pengaruh sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh umur.
7.	H0 Ekspektasi usaha tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh pengalaman.
	H1 Ekspektasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh pengalaman.
8.	H0 Pengaruh sosial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh pengalaman.
	H1 Pengaruh sosial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh pengalaman.
9.	H0 Pengaruh sosial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh Kesukarelaan.

No.	Hipotesis
	H1 Pengaruh sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh Kesukarelaan.
10.	H0 Kondisi memfasilitasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan suatu teknologi yang dimoderatori oleh umur.
	H1 Kondisi memfasilitasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan suatu teknologi yang dimoderatori oleh umur.
11.	H0 Kondisi memfasilitasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan suatu teknologi yang dimoderatori oleh pengalaman.
	H1 Kondisi memfasilitasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan suatu teknologi yang dimoderatori oleh pengalaman.
12.	H0 Niat perilaku tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan suatu teknologi.
	H1 Niat perilaku tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan suatu teknologi.

3.3 Penyusunan Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini yang akan digunakan adalah kuesioner. Kuesioner tersebut akan digunakan untuk mengukur nilai dari masing-masing indikator atau variabel. Kuesioner dibuat dengan mengacu pada metode UTAUT yang terdapat pada Tabel L.1 pada Lampiran 2.

a. Jenis kelamin

Jenis kelamin dari pengguna aplikasi transportasi *online* GoRide dan GraBike, jenis kelamin dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu pria dan wanita.

b. Usia

Usia dari pengguna aplikasi transportasi *online* GoRide dan GraBike, usia dikelompokkan menjadi lima bagian sebagai berikut:

1. 15 – 20 tahun.
2. 20 – 25 tahun.
3. 25 – 35 tahun
4. 35 – 45 tahun.
5. > 45 tahun.

c. Pengalaman

Pengalaman penggunaan aplikasi transportasi *online* GoRide dan GraBike, pengalaman dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu lebih dari 10 kali dan kurang dari 10 kali.

d. Kesukarelaan

Kesukarela pengguna terhadap penggunaan aplikasi transportasi *online* GoRide dan GraBike, sukarela dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu terpaksa dan tidak terpaksa.

3.4 Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data, setelah kuesioner dinyatakan memadai dilakukan pengambilan data dengan menyebarkan kuesioner yang dibuat menggunakan *tools Google Form* dan disebarluaskan melalui media sosial.

3.5 Analisis Dan Interpretasi Hasil

1. Uji Instrumen

Untuk memperoleh hasil penelitian yang baik, diperlukan sebuah instrument penelitian yang baik pula. Dalam penelitian ini instrumen yang akan digunakan instrument kuesioner. Dengan kuesioner tersebut akan digunakan untuk mengukur nilai dari variabel. Salah satu kriteria yang baik adalah memiliki validitas dan reabilitas kuesioner. Validitas menunjukkan kinerja kuesioner dalam mengukur apa yang diukur, sedangkan reabilitas menunjukkan bahwa kuesioner tersebut konsisten apabila digunakan untuk mengukur gejala yang sama. Tujuan dari pengujian instumen penelitian ini untuk meyakinkan bahwa kuesioner yang telah disusun benar-benar baik dalam mengukur gejala dan menghasilkan data yang valid.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah alat pengujian untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Untuk menyatakan data tersebut valid jika nilai dari *sig (2-tailed)* kurang dari 0,05 sebaliknya jika nilai dari *sig (2-tailed)* lebih dari 0,05 maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reabilitas

Reabilitas instrumen dalam penelitian ini diperiksa dengan metode *Cronbach alpha* yang dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS. Suatu variabel dinyatakan reliabel jika nilai pada *Cronbach alpha* lebih dari 0.60.

2. Analisis data SEM

Teknik analisis yang akan digunakan adalah *Partial Least Square* yang merupakan turunan dari *Structural Equation Modelling*. Proses analisis akan menggunakan alat bantu *SmartPLS*. Instumen penelitian yang akan digunakan tentu telah melewati uji validitas dan uji reabilitas.

3.6 Rekomendasi

Rekomendasi, berisikan kepastian kesesuaian model yang terkait penerimaan pengguna terhadap aplikasi transportasi *online* GoRide dan GraBike.



BAB IV

HASIL DAN IMPLEMENTASI

Pada bab ini dijelaskan mengenai hasil penelitian dari tahap awal sampai pada pengujian hipotesis untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini. Selanjutnya akan dibahas hasil penelitian ini secara mendalam dan dikaitkan antara hasil penelitian dengan teori yang ada dalam landasan teori.

4.1 Hasil Observasi

Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap pengguna aplikasi transportasi *online* di wilayah kota Surabaya. Terdapat 3 transportasi *online* yang ada di Surabaya yaitu GoRide, GraBike, dan InDriver, namun aplikasi transportasi *online* yang banyak digunakan GoRide dan GraBike karena kedua aplikasi tersebut sudah lama digunakan oleh pengguna aplikasi transportasi *online* yang ada di Surabaya. Sedangkan InDriver aplikasi transportasi *online* yang baru muncul di awal tahun 2019, pengguna aplikasi transportasi *online* di kota Surabaya banyak yang belum tahu mengenai aplikasi tersebut.

4.2 Hasil Penelitian Awal

Hasil yang diperoleh dalam penelitian awal pada tahap ini yaitu beberapa jurnal penelitian, *e-book* serta artikel maupun informasi yang terdapat pada *website*. Berdasarkan dari empat sumber yang didapatkan diketahui berbagai definisi mengenai penggunaan *SmartPLS*, uji instrumen menggunakan SPSS, serta keterkaitan antara model UTAUT terhadap penerimaan aplikasi transportasi *online*.

4.3 Hasil Studi Literatur

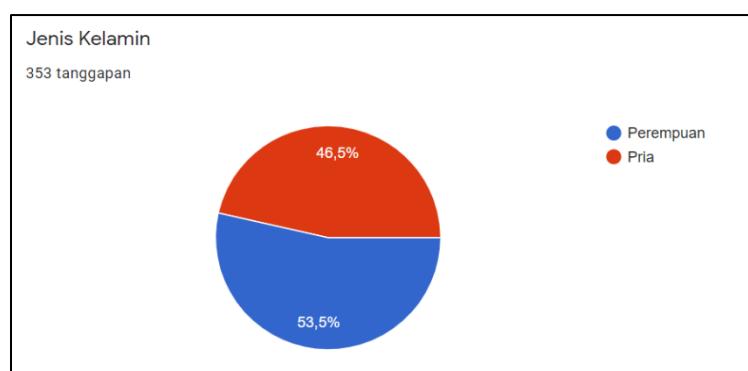
Hasil yang diperoleh dalam studi literatur pada tahap ini yaitu adanya keterkaitan antara metode UTAUT dengan penerimaan aplikasi transportasi *online* GoRide dan GraBike. Karena metode UTAUT banyak digunakan dalam menganalisis kesuksesan penerapan teknologi dan merupakan metode yang paling baik dalam menjelaskan perilaku penerimaan pengguna terhadap penerapan teknologi atau sistem informasi.

4.4 Hasil Penyusunan Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, instrumen yang akan digunakan adalah instrumen kuesioner, yang dibuat menggunakan *tools Google Form* dan disebarluaskan melalui media sosial. Contoh kuesioner dapat dilihat pada Lampiran 3.

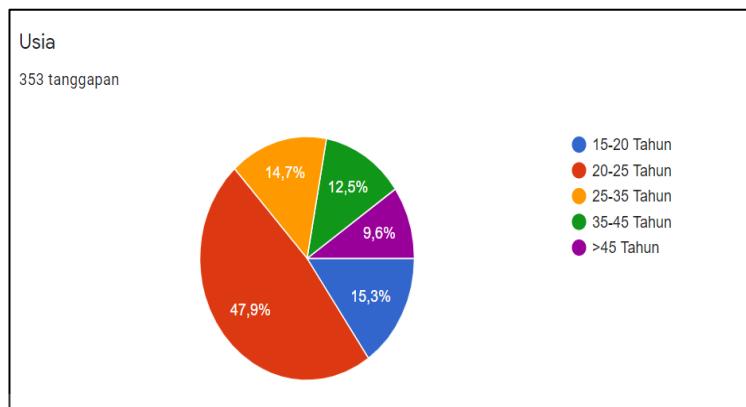
4.5 Hasil Pengumpulan Data

Gambaran karakteristik pengguna aplikasi transportasi *online* di wilayah Surabaya. Secara umum gambaran pengguna dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, umur, dan jumlah pengguna aplikasi transportasi *online*. Gambaran karakteristik pengguna aplikasi transportasi *online* di wilayah Surabaya dapat dilihat pada Gambar 4.1, 4.2, dan 4.3 di bawah ini.



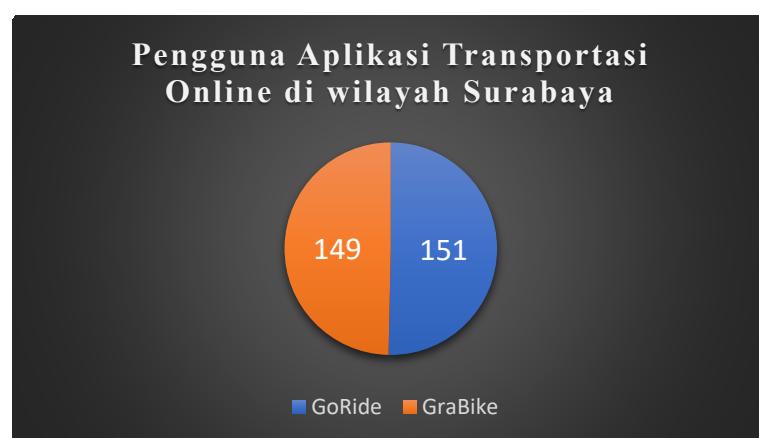
Gambar 4.1 Histogram Deskripsi Jenis Kelamin

Berdasarkan Gambar 4.1 dapat diketahui bahwa pengguna aplikasi transportasi *online* di wilayah Surabaya mayoritas adalah berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 53,5% responden sedangkan sisanya berjenis kelamin pria dengan jumlah 46,5% responden.



Gambar 4.2 Histogram Deskripsi Usia

Berdasarkan Gambar 4.2 dapat diketahui bahwa pengguna aplikasi transportasi *online* di wilayah Surabaya mayoritas adalah usia 20-25 tahun dengan jumlah 47,9% responden, usia 15-20 tahun dengan jumlah 15,3% responden, usia 25-35 tahun dengan jumlah 14,7% responden, usia 35-45 tahun dengan jumlah 12,5% responden, usia lebih dari 45 tahun dengan jumlah 9,6% responden.



Gambar 4.3 Histogram Deskripsi Jumlah Pengguna

Berdasarkan Gambar 4.3 sebanyak 151 pengguna memilih aplikasi transportasi *online* GoRide dan 149 pengguna memilih aplikasi transportasi *online* GraBike.

4.6 Hasil Analisis Data Pengguna Aplikasi Transportasi *Online* GoRide

4.6.1 Uji Instrumen

Validitas instrumen dianalisis melalui hubungan antara skor tiap butir pertanyaan dengan skor total. Sementara reliabilitas instrumen dianalisis dengan teknik *Alpha Cronbach*. Pengujian instrumen ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS 22.

a Uji Validitas

Uji validitas adalah alat pengujian untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Untuk menyatakan data tersebut valid atau tidak valid dilihat dari *sig (2-tailed)* pada kolom totalnya. Jika nilai dari *sig (2-tailed)* kurang dari 0,05 maka dinyatakan valid sebaliknya jika nilai dari *sig (2-tailed)* lebih dari 0,05 maka dinyatakan tidak valid. Hasil pengujian validitas kuesioner pengguna aplikasi transportasi *online* GoRide dapat dilihat di Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Uji Validitas

Variabel	Nilai Korelasi	Signifikansi	Keterangan
Ekspektasi Kinerja			
X11	0.873	0.000	Valid
X12	0.928	0.000	Valid
X13	0.862	0.000	Valid
X14	0.797	0.000	Valid
Ekspektasi Usaha			
X21	0.914	0.000	Valid
X22	0.910	0.000	Valid
X23	0.899	0.000	Valid
X24	0.890	0.000	Valid

Variabel	Nilai Korelasi	Signifikansi	Keterangan
Pengaruh Sosial			
X31	0.815	0.000	Valid
X32	0.879	0.000	Valid
X33	0.533	0.000	Valid
Kondisi Memfasilitasi			
X41	0.889	0.000	Valid
X42	0.850	0.000	Valid
X43	0.824	0.000	Valid
Niat Perilaku			
Y11	0.944	0.000	Valid
Y12	1.000	0.000	Valid
Niat menggunakan suatu teknologi			
Y21	0.513	0.000	Valid
Y22	0.966	0.000	Valid
Y23	0.967	0.000	Valid

Berdasarkan hasil Tabel 4.1 uji validitas diketahui bahwa semua variabel Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, Kondisi Memfasilitasi, Niat Perilaku, dan Niat menggunakan suatu teknologi dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dan variabel. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dinyatakan reliabel jika nilai pada *Cronbach alpha* lebih dari 0.60. Hasil uji reliabilitas terdapat pada Tabel 4.2.

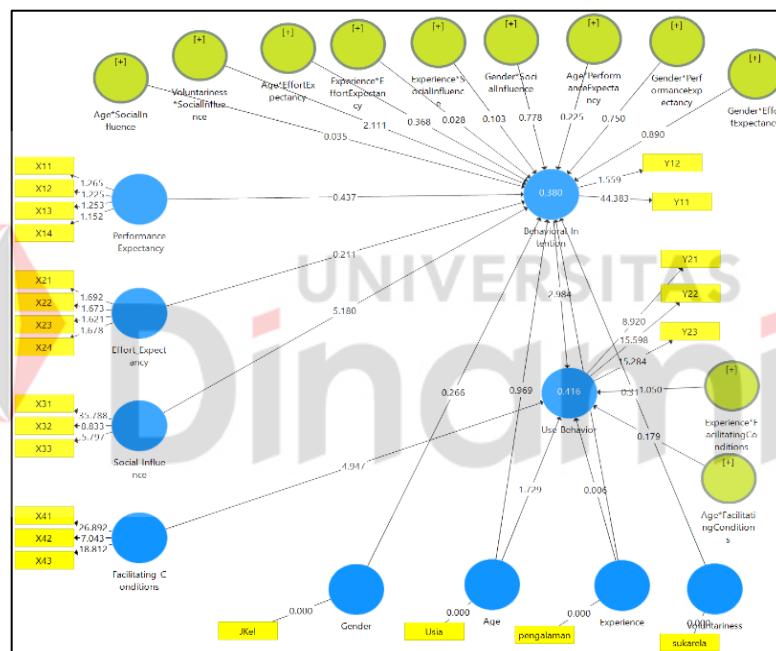
Tabel 4.2 Uji Reliabilitas

Variabel Laten	Cronbach Alpha	Keterangan
Ekspektasi Kinerja	0.830	Reliabel
Ekspektasi Usaha	0.841	Reliabel
Pengaruh Sosial	0.805	Reliabel
Kondisi Memfasilitasi	0.848	Reliabel
Niat Perilaku	1.000	Reliabel
Niat menggunakan suatu teknologi	0.843	Reliabel

Berdasarkan hasil Tabel 4.2 uji reliabilitas dinyatakan semua variabel laten Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, Kondisi Memfasilitasi, Niat Perilaku, dan Niat menggunakan suatu teknologi dinyatakan reliabel.

4.6.2 Evaluasi Inner Model

Uji *inner model* pada bagian ini dilakukan proses spesifikasi hubungan antara variabel penelitian (*structural model*). Berdasarkan output PLS, didapatkan Gambar 4.4 hasil *bootstrapping* sebagai berikut.



Gambar 4.4 *Boostraping*

Berdasarkan hasil perhitungan *bootstrapping* diatas, dilakukan untuk melihat signifikansi hubungan antar konstruk yang ditunjukkan oleh nilai T Statistik. T Statistik dikatakan valid (dalam artian memiliki hubungan dan berpengaruh) apabila indikator memiliki nilai T Statistik $> 1,96$ (Haryono,2017). Nilai T Statistik dapat dilihat pada tabel hasil pengaruh total pada Lampiran 5.

4.6.3 Tahap Interpretasi Hasil

a. Hubungan antara variabel ekspektaksi usaha terhadap variabel niat perilaku yang dimoderatori oleh jenis kelamin.

H0 : Ekpektasi usaha tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh jenis kelamin.

H1 : Ekpektasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh jenis kelamin.

Nilai t-statistik = 0.750

Pengambilan Keputusan :

Nilai t-statistik $> 1,96$ (hipotesis diterima)

Kesimpulan : diketahui nilai t-statistik = $0.750 < 1,96$, maka H0 hipotesisnya diterima yang artinya ekpektasi usaha tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh jenis kelamin.

b. Hubungan antara variabel ekspektasi usaha terhadap variabel niat perilaku yang dimoderatori oleh jenis kelamin.

H1 : Ekspektasi usaha tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh jenis kelamin.

H1 : Ekspektasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh jenis kelamin.

Nilai t-statistik = 0.890

Pengambilan Keputusan :

Nilai t-statistik $> 1,96$ (hipotesis diterima)

Kesimpulan : diketahui nilai t-statistik = $0.890 < 1,96$, maka H₀ hipotesisnya diterima yang artinya ekspektasi usaha tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh jenis kelamin.

- c. Hubungan antara variabel pengaruh sosial terhadap variabel niat perilaku yang dimoderatori oleh jenis kelamin.

H₀ : Pengaruh sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh jenis kelamin.

H₁ : Pengaruh sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh jenis kelamin.

Nilai t-statistik = 0.778

Pengambilan Keputusan :

Nilai t-statistik $> 1,96$ (hipotesis diterima)

Kesimpulan : diketahui nilai t-statistik = $0.778 < 1,96$, maka H₀ hipotesisnya diterima yang artinya Pengaruh sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh jenis kelamin.

- d. Hubungan antara variabel kondisi memfasilitasi terhadap variabel niat menggunakan suatu teknologi yang dimoderatori oleh umur.

H₀ : Kondisi memfasilitasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan suatu teknologi yang dimoderatori oleh umur.

H₁ : Kondisi memfasilitasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan suatu teknologi yang dimoderatori oleh umur.

Nilai t-statistik = 0.179

Pengambilan Keputusan :

Nilai t-statistik $> 1,96$ (hipotesis diterima)

Kesimpulan : diketahui nilai t-statistik = $0.179 < 1,96$, maka H₀ hipotesisnya diterima yang artinya kondisi memfasilitasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan suatu teknologi yang dimoderatori oleh umur.

- e. Hubungan antara variabel ekspektasi kinerja terhadap variabel niat perilaku yang dimoderatori oleh usia.

H₀ : Ekspektasi kinerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh usia.

H₁ : Ekspektasi kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh usia.

Nilai t-statistik = 0.225

Pengambilan Keputusan :

Nilai t-statistik $> 1,96$ (hipotesis diterima)

Kesimpulan : diketahui nilai t-statistik = $0.225 < 1,96$, maka H₀ hipotesisnya diterima yang artinya variabel ekspektasi kinerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh usia.

- f. Hubungan antara variabel ekspektasi usaha terhadap variabel niat perilaku yang dimoderatori oleh usia.

H₀ : Ekspektasi usaha tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh usia.

H₁ : Ekspektasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh usia.

Nilai t-statistik = 0.368

Pengambilan Keputusan :

Nilai t-statistik $>1,96$ (hipotesis diterima)

Kesimpulan : diketahui nilai t-statistik = $0.368 < 1,96$, maka H₀ hipotesisnya diterima yang artinya ekspektasi usaha tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh usia.

- g. Hubungan antara variabel pengaruh sosial terhadap variabel niat perilaku yang dimoderatori oleh usia.

H₀ : Pengaruh sosial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh usia.

H₁ : Pengaruh sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh usia.

Nilai t-statistik = 0.035

Pengambilan Keputusan :

Nilai t-statistik $>1,96$ (hipotesis diterima)

Kesimpulan : diketahui nilai t-statistik = $0.035 < 1,96$, maka H₀ hipotesisnya diterima yang artinya Pengaruh sosial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh usia.

- h. Hubungan antara variabel kondisi memfasilitasi terhadap variabel niat menggunakan suatu teknologi yang dimoderatori oleh pengalaman.

H₀ : Kondisi memfasilitasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan suatu teknologi yang dimoderatori oleh pengalaman.

H₁ : Kondisi memfasilitasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan suatu teknologi yang dimoderatori oleh pengalaman.

Nilai t-statistik = 1.050

Pengambilan Keputusan :

Nilai t-statistik $> 1,96$ (hipotesis diterima)

Kesimpulan : diketahui nilai t-statistik = $0.179 < 1,96$, maka H₀ hipotesisnya diterima yang artinya kondisi memfasilitasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan suatu teknologi yang dimoderatori oleh pengalaman.

i. Hubungan antara variabel ekspektasi usaha terhadap variabel niat perilaku yang dimoderatori oleh pengalaman.

H₀ : Ekspektasi usaha tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh pengalaman.

H₁ : Ekspektasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh pengalaman

Nilai t-statistik = 0.028

Pengambilan Keputusan :

Nilai t-statistik $> 1,96$ (hipotesis diterima)

Kesimpulan : diketahui nilai t-statistik = $0.028 < 1,96$, maka H₀ hipotesisnya diterima yang artinya ekspektasi usaha tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh pengalaman.

j. Hubungan antara variabel pengaruh sosial terhadap variabel niat perilaku yang dimoderatori oleh pengalaman.

H₀ : Pengaruh sosial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh pengalaman.

H₁ : Pengaruh sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh pengalaman.

Nilai t-statistik = 0.103

Pengambilan Keputusan :

Nilai t-statistik $> 1,96$ (hipotesis diterima)

Kesimpulan : diketahui nilai t-statistik = $0.103 < 1,96$, maka H₀ hipotesisnya diterima yang artinya pengaruh sosial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh pengalaman.

k. Hubungan antara variabel pengaruh sosial terhadap variabel niat perilaku yang dimoderatori oleh kesukarelaan.

H₀ : Pengaruh sosial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh kesukarelaan.

H₁ : Pengaruh sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh kesukarelaan.

Nilai t-statistik = 2.111

Pengambilan Keputusan :

Nilai t-statistik $> 1,96$ (hipotesis diterima)

Kesimpulan : diketahui nilai t-statistik = $2.111 > 1,96$, maka H₁ hipotesisnya diterima yang artinya pengaruh sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh kesukarelaan.

l. Hubungan antara variabel niat perilaku terhadap variabel niat menggunakan suatu teknologi.

H₀ : Niat perilaku tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan suatu teknologi

H₁ : Niat perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan suatu teknologi

Nilai t-statistik = 2.584

Pengambilan Keputusan :

Nilai t-statistik $> 1,96$ (hipotesis diterima)

Kesimpulan : diketahui nilai t-statistik = $2.584 > 1,96$, maka H1 hipotesisnya diterima yang artinya niat perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan suatu teknologi.

4.7 Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab 1V menghasilkan rekomendasi untuk kekurangan yang ada pada aplikasi transportasi *online* GoRide, rekomendasi akan mengacu pada bab II landasan teori tentang teori *website*, variabel yang berpengaruh niat perilaku terhadap niat menggunakan. Pada variabel niat perilaku berhubungan dengan kriteria *website* yang baik yaitu pada kriteria konten, karena berdasarkan dari indikator niat perilaku terhadap niat menggunakan yaitu dapat memperoleh informasi tentang *driver* terdekat. Oleh sebab itu dibuatlah rekomendasi untuk menampilkan *driver* terdekat pada saat ingin menggunakan jasa aplikasi transportasi *online*.

Tabel 4.3 niat perilaku → niat menggunakan

Variabel	Indikator	item
Niat perilaku terhadap niat menggunakan	Y1.2	Saya suka menggunakan aplikasi transportasi <i>online</i>
	Y2.2	Penggunaan aplikasi transportasi <i>online</i> dapat memperoleh informasi tentang <i>driver</i> terdekat

Rekomendasi aplikasi dapat dilihat pada Gambar L4 dan L5 pada Lampiran

4. Gambar L4 rekomendasi fitur aplikasi untuk menampilkan informasi tentang

driver terdekat yang sesuai dibutuhkan pengguna, serta pengguna dapat memilih *driver* sendiri yang sesuai dibutuhkan pengguna, rekomendasi bertujuan agar pengguna aplikasi transportasi *online* GoRide dapat memilih *driver* yang diinginkan.

Variabel yang berpengaruh lainnya yaitu variabel pengaruh sosial terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh kesukarelaan.

Tabel 4.4 pengaruh sosial → niat perilaku

Variabel	Indikator	item
Faktor-faktor Sosial	X3.1	Terpengaruh menggunakan aplikasi transportasi <i>online</i> karena banyak orang yang juga menggunakannya
	X3.2	Terpengaruh menggunakan aplikasi transportasi <i>online</i> karena mengetahui lewat media sosial
	X3.3	Dengan menggunakan aplikasi transportasi <i>online</i> tujuan perjalanan menjadi cepat terlaksana

Rekomendasi akan mengacu pada bab II tentang faktor sosial dalam pemanfaatan sistem informasi manajemen sosial dan penelitian terdahulu yang ditulis oleh Sulistiowati (2018) dengan judul penelitian analisis penerimaan aplikasi pembelajaran logika dan algoritma dengan menggunakan model penerimaan teknologi pada Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya, penelitian ini menemukan bahwa variabel moderasi kesukarelaan mempengaruhi variabel pengaruh sosial terhadap niat perilaku, Oleh sebab itu rekomendasi perencanaan *digital marketing* lewat media sosial tentang informasi aplikasi transportasi *online* saat ini menjadi salah satu faktor yang mudah untuk memengaruhi kehidupan sosial yang sesuai dengan acuan pada bab II tentang faktor sosial dalam pemanfaatan sistem informasi manajemen sosial dan dengan adanya media sosial pengguna dapat memberikan

opini secara bebas tanpa ada paksaan sesuai dengan penelitian terdahulu yang ditulis oleh Sulistiowati (2018).

4.8 Hasil Analisis Data Pengguna Aplikasi Transportasi *Online* GraBike

4.8.1 Uji Instrumen

Validitas instrumen dianalisis melalui hubungan antara skor tiap butir pertanyaan dengan skor total. Sementara reliabilitas instrumen dianalisis dengan Teknik Alpha Cronbach. Pengujian instrumen ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS 22.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah alat pengujian untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Untuk menyatakan data tersebut valid atau tidak valid dilihat dari sig (2-tailed) pada kolom totalnya. Jika nilai dari sig (2-tailed) kurang dari 0,05 maka dinyatakan valid sebaliknya jika nilai dari sig (2-tailed) lebih dari 0,05 maka dinyatakan tidak valid. Hasil pengujian validitas kuesioner pengguna aplikasi transportasi online GoRide dapat dilihat di Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Uji Validitas

Variabel	Nilai Korelasi	Signifikansi	Keterangan
Ekspektasi Kinerja			
X11	0.944	0.000	Valid
X12	0.915	0.000	Valid
X13	0.907	0.000	Valid
X14	0.823	0.000	Valid
Ekspektasi Usaha			
X21	0.878	0.000	Valid
X22	0.907	0.000	Valid
X23	0.899	0.000	Valid
X24	0.900	0.000	Valid
Pengaruh Sosial			
X31	0.763	0.000	Valid

Variabel	Nilai Korelasi	Signifikansi	Keterangan
X32	0.852	0.000	Valid
X33	0.482	0.000	Valid
Kondisi Memfasilitasi			
X41	0.875	0.000	Valid
X42	0.845	0.000	Valid
X43	0.745	0.000	Valid
Niat Perilaku			
Y11	0.996	0.000	Valid
Y12	1.000	0.000	Valid
Niat menggunakan suatu teknologi			
Y21	0.479	0.000	Valid
Y22	0.957	0.000	Valid
Y23	0.951	0.000	Valid

Berdasarkan hasil Tabel 4.5 uji validitas diketahui bahwa semua variabel Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, Kondisi Memfasilitasi, Niat Perilaku, dan Niat menggunakan suatu teknologi dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dan variabel. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Suatu variabel dinyatakan reliabel jika nilai pada *Cronbach alpha* lebih dari 0.60. hasil uji reliabilitas terdapat pada Tabel 4.6.

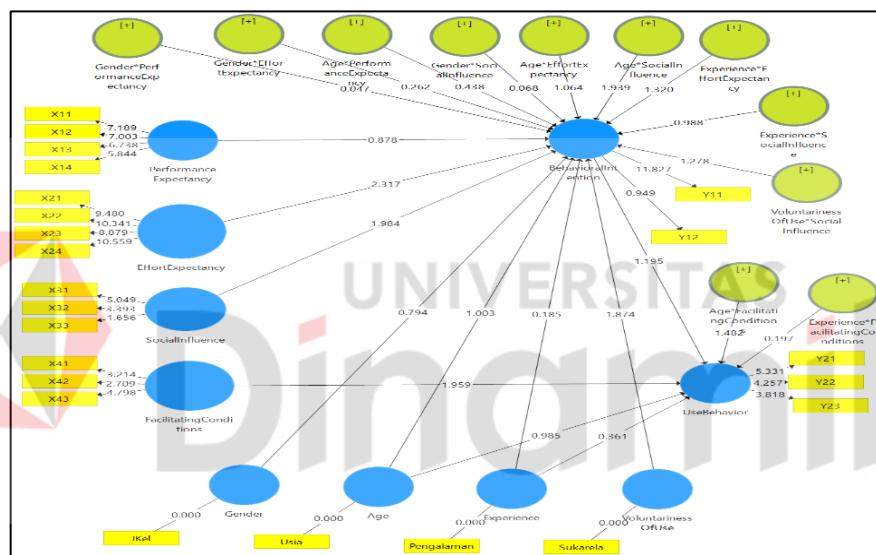
Tabel 4.6 Uji Reliabilitas

Variabel Laten	Cronbach Alpha	Keterangan
Ekspektasi Kinerja	0.841	Reliabel
Ekspektasi Usaha	0.840	Reliabel
Pengaruh Sosial	0.783	Reliabel
Kondisi Memfasilitasi	0.834	Reliabel
Niat Perilaku	1.000	Reliabel
Niat menggunakan suatu teknologi	0.836	Reliabel

Berdasarkan hasil Tabel 4.6 uji reliabilitas dinyatakan semua variabel laten Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, Kondisi Memfasilitasi, Niat Perilaku, dan Niat menggunakan suatu teknologi dinyatakan reliabel.

4.8.2 Evaluasi *Inner Model*

Uji *inner model* pada bagian ini dilakukan proses spesifikasi hubungan antara variabel penelitian (*structural model*). Berdasarkan output PLS, didapatkan Gambar 4.5 hasil *bootstrapping*.



Gambar 4.5 hasil *bootstrapping* pengguna aplikasi GraBike

Berdasarkan hasil perhitungan *bootstrapping* diatas, dilakukan untuk melihat signifikansi hubungan antar konstruk yang ditunjukkan oleh nilai T Statistik. T Statistik dikatakan valid (dalam artian memiliki hubungan dan berpengaruh) apabila indikator memiliki nilai T Statistik $> 1,96$ (Haryono,2017). Nilai T Statistik dapat dilihat pada tabel hasil pengaruh total pada Lampiran 6.

4.8.3 Tahap Interpretasi Hasil

a. Hubungan antara variabel ekspektaksi usaha terhadap variabel niat perilaku yang dimoderatori oleh jenis kelamin.

H0 : Ekpektasi usaha tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh jenis kelamin.

H1 : Ekpektasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh jenis kelamin.

Nilai t-statistik = 0.047

Pengambilan Keputusan :

Nilai t-statistik $> 1,96$ (hipotesis diterima)

Kesimpulan : diketahui nilai t-statistik = $0.047 < 1,96$, maka H0 hipotesisnya diterima yang artinya variabel ekpektasi usaha tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel niat perilaku yang dimoderatori oleh jenis kelamin.

b. Hubungan antara variabel ekspektasi usaha terhadap variabel niat perilaku yang dimoderatori oleh jenis kelamin.

H1 : Ekspektasi usaha tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh jenis kelamin.

H1 : Ekspektasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh jenis kelamin.

Nilai t-statistik = 0.262

Pengambilan Keputusan :

Nilai t-statistik $> 1,96$ (hipotesis diterima)

Kesimpulan : diketahui nilai t-statistik = $0.262 < 1,96$, maka H₀ hipotesisnya diterima yang artinya ekspektasi usaha tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh jenis kelamin.

- c. Hubungan antara variabel pengaruh sosial terhadap variabel niat perilaku yang dimoderatori oleh jenis kelamin.

H₀ : Pengaruh sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh jenis kelamin.

H₁ : Pengaruh sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh jenis kelamin.

Nilai t-statistik = 0.068

Pengambilan Keputusan :

Nilai t-statistik $> 1,96$ (hipotesis diterima)

Kesimpulan : diketahui nilai t-statistik = $0.068 < 1,96$, maka H₀ hipotesisnya diterima yang artinya pengaruh sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh jenis kelamin.

- d. Hubungan antara variabel kondisi memfasilitasi terhadap variabel niat menggunakan suatu teknologi yang dimoderatori oleh umur.

H₀ : Kondisi memfasilitasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan suatu teknologi yang dimoderatori oleh umur.

H₁ : Kondisi memfasilitasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan suatu teknologi yang dimoderatori oleh umur.

Nilai t-statistik = 1.482

Pengambilan Keputusan :

Nilai t-statistik $> 1,96$ (hipotesis diterima)

Kesimpulan : diketahui nilai t-statistik = $1.482 < 1,96$, maka H₀ hipotesisnya diterima yang artinya kondisi memfasilitasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan suatu teknologi yang dimoderatori oleh umur.

- e. Hubungan antara variabel ekspektasi kinerja terhadap variabel niat perilaku yang dimoderatori oleh usia.

H₀ : Ekspektasi kinerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh usia.

H₁ : Ekspektasi kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh usia.

Nilai t-statistik = 0.438

Pengambilan Keputusan :

Nilai t-statistik $> 1,96$ (hipotesis diterima)

Kesimpulan : diketahui nilai t-statistik = $0.438 < 1,96$, maka H₀ hipotesisnya diterima yang artinya variabel ekspektasi kinerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh usia.

- f. Hubungan antara variabel ekspektasi usaha terhadap variabel niat perilaku yang dimoderatori oleh usia.

H₀ : Ekspektasi usaha tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh usia.

H₁ : Ekspektasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh usia.

Nilai t-statistik = 1.064

Pengambilan Keputusan :

Nilai t-statistik $> 1,96$ (hipotesis diterima)

Kesimpulan : diketahui nilai t-statistik = $1.064 < 1,96$, maka H₀ hipotesisnya diterima yang artinya ekspektasi usaha tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh usia.

- g. Hubungan antara variabel pengaruh sosial terhadap variabel niat perilaku yang dimoderatori oleh usia.

H₀ : Pengaruh sosial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh usia.

H₁ : Pengaruh sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh usia.

Nilai t-statistik = 1.972

Pengambilan Keputusan :

Nilai t-statistik $> 1,96$ (hipotesis diterima)

Kesimpulan : diketahui nilai t-statistik = $1.972 > 1,96$, maka H₁ hipotesisnya diterima yang artinya pengaruh sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh usia.

- h. Hubungan antara variabel kondisi memfasilitasi terhadap variabel niat menggunakan suatu teknologi yang dimoderatori oleh pengalaman.

H₀ : Kondisi memfasilitasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan suatu teknologi yang dimoderatori oleh pengalaman.

H₁ : Kondisi memfasilitasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan suatu teknologi yang dimoderatori oleh pengalaman.

Nilai t-statistik = 0.197

Pengambilan Keputusan :

Nilai t-statistik $> 1,96$ (hipotesis diterima)

Kesimpulan : diketahui nilai t-statistik = $0.197 < 1,96$, maka H₀ hipotesisnya diterima yang artinya kondisi memfasilitasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan suatu teknologi yang dimoderatori oleh pengalaman.

i. Hubungan antara variabel ekspektasi usaha terhadap variabel niat perilaku yang dimoderatori oleh pengalaman.

H₀ : Ekspektasi usaha tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh pengalaman.

H₁ : Ekspektasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh pengalaman

Nilai t-statistik = 1.320

Pengambilan Keputusan :

Nilai t-statistik $> 1,96$ (hipotesis diterima)

Kesimpulan : diketahui nilai t-statistik = $1.320 < 1,96$, maka H₀ hipotesisnya diterima yang artinya ekspektasi usaha tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh pengalaman.

j. Hubungan antara variabel pengaruh sosial terhadap variabel niat perilaku yang dimoderatori oleh pengalaman.

H₀ : Pengaruh sosial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh pengalaman.

H₁ : Pengaruh sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh pengalaman.

Nilai t-statistik = 0.988

Pengambilan Keputusan :

Nilai t-statistik $> 1,96$ (hipotesis diterima)

Kesimpulan : diketahui nilai t-statistik = $0.988 < 1,96$, maka H₀ hipotesisnya diterima yang artinya pengaruh sosial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh pengalaman.

k. Hubungan antara variabel pengaruh sosial terhadap variabel niat perilaku yang dimoderatori oleh kesukarelaan.

H₀ : Pengaruh sosial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh kesukarelaan.

H₁ : Pengaruh sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh kesukarelaan.

Nilai t-statistik = 1.278

Pengambilan Keputusan :

Nilai t-statistik $> 1,96$ (hipotesis diterima)

Kesimpulan : diketahui nilai t-statistik = $1.278 < 1,96$, maka H₀ hipotesisnya diterima yang artinya pengaruh sosial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh kesukarelaan.

l. Hubungan antara variabel niat perilaku terhadap variabel niat menggunakan suatu teknologi.

H₀ : Niat perilaku tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan suatu teknologi

H₁ : Niat perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan suatu teknologi

Nilai t-statistik = 1.195

Pengambilan Keputusan :

Nilai t-statistik $> 1,96$ (hipotesis diterima)

Kesimpulan : diketahui nilai t-statistik = $1.195 < 1,96$, maka H_0 hipotesisnya diterima yang artinya niat perilaku tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan suatu teknologi.

4.9 Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab IV, variabel yang berpengaruh yaitu pengaruh sosial terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh usia. Rekomendasi akan mengacu pada bab II landasan teori tentang pengaruh faktor sosial dalam pemanfaatan sistem informasi manajemen dan penelitian terdahulu yang ditulis oleh Zyton Ardhim untuk membuat perencanaan *digital marketing* dibutuhkan segmentasi pasar didasarkan pada pengelompokan pasar dengan melihat kondisi demografis yaitu usia.

Tabel 4.7 pengaruh sosial → niat perilaku

Variabel	Indikator	item
Faktor-faktor Sosial	X3.1	Terpengaruh menggunakan aplikasi transportasi <i>online</i> karena banyak orang yang juga menggunakan
	X3.2	Terpengaruh menggunakan aplikasi transportasi <i>online</i> karena mengetahui lewat media sosial
	X3.3	Dengan menggunakan aplikasi transportasi <i>online</i> tujuan perjalanan menjadi cepat terlaksana

Rekomendasi yaitu perencanaan *digital marketing* lewat media sosial tentang informasi aplikasi transportasi *online* saat ini menjadi salah satu faktor yang mudah untuk memengaruhi kehidupan sosial. Untuk membuat perencanaan *digital marketing* dibutuhkan segmentasi pasar dengan melihat kondisi demografis yaitu usia agar perencanaan *digital marketing* sesuai dengan target usia yang dituju.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini bahwa hasil penelitian menunjukkan variabel yang berpengaruh dengan ketentuan tingkat keyakinan alpha 5% antara lain:

1. Pada analisis data pengguna aplikasi transportasi *online* GoRide, variabel yang berpengaruh niat perilaku terhadap niat menggunakan suatu teknologi sebesar 21%. Variabel pengaruh sosial terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh kesukarelaan sebesar 33%. Kemudian terdapat variabel yang tidak memiliki pengaruh diantaranya ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, kondisi yang memfasilitasi serta variabel moderasi jenis kelamin, umur, dan pengalaman.
2. Pada analisis data pengguna aplikasi transportasi *online* GraBike, variabel yang berpengaruh yaitu pengaruh sosial terhadap niat perilaku yang dimoderatori oleh umur sebesar 27%. Kemudian terdapat variabel yang tidak memiliki pengaruh diantaranya ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, kondisi yang memfasilitasi, niat perilaku, niat menggunakan suatu teknologi serta variabel moderasi jenis kelamin, pengalaman, dan Kesukarelaan.

5.2 Saran

Saran untuk penelitian ini berdasarkan kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian ini :

1. Harapannya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk perkembangan dalam penggunaan dan penerimaan aplikasi GoRide dan

GraBike, karena saat ini aplikasi transportasi *online* telah menjadi trend, dan aplikasi yang serupa telah banyak bermunculan.

2. Manfaat faktor-faktor yang mendukung penerimaan aplikasi transportasi *online* GoRide dan GraBike perlu lebih ditingkatkan. Faktor-faktor yang kurang mendukung perlu dikaji kembali, agar manfaat dari faktor-faktor yang disediakan oleh aplikasi GoRide dan aplikasi GraBike dapat maksimal dirasakan oleh pengguna.
3. Penelitian lebih lanjut dapat mengembangkan model ini dengan menambahkan sampel penelitian yang lebih luas dengan tempat penelitian yang berbeda dan disesuaikan kembali dengan perkembangan teknologi.



DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2019, juli 31). Diambil kembali dari Bidik.news: <https://bidik.news/2019/07/31/inilah-alasan-konsumen-memilih-gojek-jadi-transportasi-online-paling-aman/>
- Ayuwuragil, K. (2018, Maret Selasa). Diambil kembali dari CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/survei-shopback-pengguna-grab-kejar-kejaran-dengan-gojek>
- Belch, G. E. (2004). *Advertising and Promotion: An Integrated Marketing Communications Perspective, Sixth Edition*. The McGraw-Hill Companies.
- Chaffey, D. (2006). *Internet Marketing Strategy, Implementation and Practice Third Edition*. Tottenham: Pearson Education Limited.
- Ghozali. (2001). *Applikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2005). *Software Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gonzaga, S. K. (2011). *SMA Kolese Gonzaga*. Dipetik Mei 2, 2019, dari <https://www.kolesegonzaga.com/ruang-meeting/>
- Hartono. (2007). *Sistem informasi keperilakuan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Hartono. (2008). *pengujian hipotesis*. semarang: tiga serangkai.
- Heru, E. (2017). Perbandingan usabilitas taxi online android. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 1-10.
- Hestiningdiah, W. (2019, November Sabtu). Diambil kembali dari BeritaJatim.com: <https://beritajatim.com/ekbis/mahasiswa-unsri-belajar-ekonomi-digital-berkaca-pada-gojek/>
- imron, a. s. (2018, Februari 9). Analisis Pengaruh Pemasaran Media Sosial Terhadap Loyalitas Konsumen: Studi Pada Transportasi Online (Go-Jek Indonesia). *public knowledge project*, 2.
- indonesia, G. (2016, december). Perjalanan asia tenggara.
- inet.detik.com. (2019, juli). keunggulan Gojek dengan Grab.
- Irfan, N. (2018). analisis faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam penggunaan aplikasi Grab. *Jurnal ilmu pengetahuan dan teknologi komputer*, 1-8.
- Mulyani, A. (2018). Analisis penerimaan dan penggunaan teknologi aplikasi ojek online menggunakan teori utaut. *Jurnal algoritma*, 1-6.

- nyoman, S. I. (2005). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual*. Semarang.
- Putri, M. (2107). analisa faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan aplikasi Gojek menggunakan Utaut. *Jurnal pilar nusa mandiri*, 136-144.
- Reymon, A. (2019). Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa ilmu komputer dalam mempelajari dan menggunakan framework pemrograman. *Cogito smart journal*, 79-88.
- Sutabri, T. (2012). *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Taufik, A. (2018). Pengkajian Penerimaan Dan Penggunaan Aplikasi Transportasi Online . *Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, 21-28.
- Venkatesh, V. M. (2003). *User acceptance of information technology. Toward a unified view*, 425-478.
- Virdiandry, S. (2015). analisis penerimaan sistem informasi absensi menggunakan utaut. *competitive*, 64-77.
- VIVA, T. (2018, Februari Minggu). Diambil kembali dari VIVA.co.id: <https://www.viva.co.id/digital/startup/gojek-vs-grab-siapa-yang-paling-sukses-di-indonesia>
- Widhiarso. (2009). praktek model persamaan struktural (SEM) . 1-11.
- Annisa, C.A. (2016). Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penerimaan Aplikasi Stikom Institusional Repository (SIR) dengan model UTAUT pada Institut Bisnis dan Informatika Surabaya.
- Sulistiwati, (2018). *Acceptance Analysis of Logic And Algorithms Learning Application By Using Technology Acceptance Model At Business And Informatics Stikom Surabaya*.